PANDUAN PENGGUNA · LAYANAN DESA DIGITAL

Panduan Lumbung Pangan Digital

Kelompok tani, KWT, BUM Desa, kader posyandu, dan desa yang ingin meniru pencatatan ketahanan pangan — Desa Marga Sakti, Kec. Padang Jaya, Kab. Bengkulu Utara

Versi 1.7 · diperbarui 6 November 2026 · alamat: https://margasakti-padangjaya.desa.id
Panduan ini dibuat otomatis oleh aplikasi, jadi selalu sesuai versi terbaru. Unduh ulang bila muncul pemberitahuan "Panduan diperbarui".

MULAI DALAM 5 MENIT

1. Minta operator desa mencantumkan **surel Google Anda** pada kelompok tani/KWT/BUM Desa/posyandu Anda (menu **Lumbung Pangan → Pengelola**).
2. Buka `https://margasakti-padangjaya.desa.id/pangan/catat` di HP, tekan **Masuk dengan Google**. Simpan halaman ini ke layar utama HP agar mudah dibuka.
3. Pilih jenis catatan (Harga, Tanam, Panen, Stok masuk/keluar, Gizi), pilih komoditas, isi angka, tekan **Simpan catatan**. Data langsung tampil di `https://margasakti-padangjaya.desa.id/pangan`.

1. Apa itu Lumbung Pangan Digital?

Pencatatan bersama data pangan desa dari HP, yang otomatis diolah menjadi dasbor terbuka dan **rekomendasi tindakan** untuk tiga aspek ketahanan pangan (Permendesa PDT 16/2025):

Aspek	Data yang dicatat	Yang dihitung aplikasi
Ketersediaan	Tanam (luas & perkiraan panen), panen, stok masuk lumbung	Cadangan lumbung cukup berapa hari bagi seluruh warga; produksi 12 bulan dibanding kebutuhan; jadwal panen 90 hari ke depan

Keterjangkauan	Harga pasar mingguan, stok keluar (penyaluran)	Kenaikan/penurunan harga dibanding rerata 30 hari (peringatan >10% waspada, >25% rawan)
Pemanfaatan	Rekap bulanan posyandu (angka, tanpa nama)	Prevalensi stunting & tren 12 bulan (target <14%)

Ditambah **prakiraan cuaca BMKG tingkat desa** 3 hari dengan saran tani otomatis (kapan semprot, pupuk, panen, jemur gabah).

2. SOP pencatatan

Data	Pencatat	Kapan	Contoh
Harga pasar	BUM Desa / KWT	Tiap Senin atau hari pasar	Cabai merah Rp 42.000/kg, Pasar Padang Jaya
Tanam	Ketua poktan	Saat mulai tanam	Jagung 1,5 ha, perkiraan panen 10 Februari
Panen	Ketua poktan	Setelah panen	Gabah 4.200 kg dari 1 ha
Stok masuk/keluar	Pengelola lumbung / BUM Desa	Setiap ada barang keluar-masuk	Keluar beras 150 kg, "Bantuan lansia Dusun II"
Gizi	Kader posyandu	Setelah posyandu bulanan	42 balita diukur, 4 stunting, 12 penerima PMT
Periksa & publikasi	Operator desa	Bulanan	Cek data, terbitkan berita kegiatan pangan

SATUAN LAHAN

1 hektare = 10.000 m². Kira-kira 1 rante ≈ 0,04 ha dan 1 tumbuk ≈ 0,1 ha. Tulis dalam hektare (pakai koma, mis. 0,5).

SALAH KETIK?

Hapus catatan Anda di bagian "Catatan saya terakhir" (dalam 24 jam), lalu catat ulang. Setelah 24 jam hanya operator yang dapat menghapus. Stok keluar tidak bisa melebihi stok tercatat.

2a. Lapor warga tanpa akun (QR)

Warga yang tidak punya Gmail cukup memindai **poster QR** atau membuka `https://margasakti-padangjaya.desa.id/pangan/lapor`, menekan **Cek lokasi saya**, lalu memilih **Harga**, **Panen**, **Tanam**, atau **Kabar** (hama, banjir, gagal panen, barang langka, bantuan). Tanpa daftar, tanpa NIK.

- Laporan hanya diterima dari dalam radius kantor desa (bawaan 5 km, diatur operator). Titik persis pelapor **tidak disimpan**: hanya jarak dan petak ±500 m untuk **peta sebaran**.
- **Peta sebaran** di dasbor menampilkan heatmap laporan per petak ±500 m, dengan saringan periode (hari ini/minggu/bulan/tahun), jenis (stok lumbung, panen, tanam, harga, kabar), dan komoditas. Catatan pengelola ikut tampil bila lokasi HP diizinkan saat mencatat.
- Laporan warga diberi label **warga** di dasbor. Stok lumbung tetap hanya dicatat pengelola.
- Harga yang jauh dari kebiasaan (salah nol) diminta diperiksa ulang, lalu ditahan untuk diperiksa operator. Batas 15 laporan per HP per hari.
- Salah ketik? Tarik laporan dari bagian "Laporanku" dalam 2 jam, lalu kirim ulang.

> **KALAU LOKASI TIDAK TERBACA**
>
> Nyalakan Lokasi/GPS (mode akurasi tinggi), keluar ruangan sebentar, lalu tekan Cek ulang. Bila pernah menolak izin, ketuk ikon gembok di samping alamat situs → Lokasi → Izinkan.

2b. Ringkasan AI

Di atas dasbor ada kartu **Ringkasan AI** dengan pilihan **Hari ini, Minggu ini, Bulan ini, Tahun ini**. Robot membaca berita web desa, karya jurnalis warga, agenda, catatan pangan, laporan warga, gizi posyandu, dan cuaca BMKG, lalu menulis ringkasan singkat, sorotan, dan hal yang perlu diwaspadai. Tombol **Dengarkan** membacakannya, **Bagikan** mengirimnya ke WA. Robot hanya merangkum data yang ada; makin rajin desa mencatat dan menulis berita, makin lengkap ringkasannya. AI bisa keliru, jadi selalu periksa sumbernya.

3. Membaca dasbor

- **Aman / Waspada / Rawan** pada tiap aspek dihitung otomatis. "Belum ada data" berarti jenis catatan itu belum diisi.
- **Rekomendasi tindakan** muncul bila ada harga melonjak/anjlok, cadangan di bawah target, stunting di atas target, atau panen sudah dekat. Bahas di musyawarah/rapat kelompok.

- **Jejak penggunaan** (`https://margasakti-padangjaya.desa.id/pangan/jejak`) menunjukkan seberapa rutin desa mencatat. Usahakan setiap minggu ada catatan.
- **Data terbuka (CSV)** bisa diunduh siapa pun untuk diolah di Excel.

4. Untuk operator: menyiapkan Lomba Desa Digital

Menu **Lumbung Pangan → Rapor Lomba** menilai desa mengikuti formulir pendaftaran (butir 1.1–5.6) dan memberi **tautan bukti siap tempel** untuk setiap butir. Lengkapi di tab **Bukti Lomba**: unggahan media sosial, tangkapan layar grup WA, kesaksian petani/KWT, dukungan anggaran (APB Desa/RKP Desa), SK pengelola, aturan/kesepakatan, dokumentasi pelatihan, dan bukti replikasi. Tombol **Lembar Bukti (PDF)** mencetak semuanya untuk verifikasi.

Poster QR: di tab **Poster QR**, buat satu poster untuk setiap tempat tempel (pasar, balai desa, posyandu, masjid, warung, pos ronda), pilih gayanya, lalu **Cetak A4** (kertas A4, margin "Tidak ada", centang grafik latar). Setiap poster mencatat jumlah pindai dan laporan sehingga terlihat titik mana yang paling hidup. Periksa tab **Laporan Warga** tiap minggu dan sembunyikan laporan yang keliru.

5. Meniru di desa lain

Halaman `https://margasakti-padangjaya.desa.id/pangan/belajar` memuat langkah 7 hari: musyawarah, SK pengelola, aktifkan aplikasi, latih pencatat, data awal, hubungkan grup WA, dan jadwal rutin. Desa yang sudah memakai web desa ini cukup menyalakan menu Lumbung Pangan, tanpa biaya aplikasi tambahan.

> **PRIVASI**
> Jangan menulis NIK, nomor HP, atau nama anak di catatan. Data gizi hanya berupa angka per posyandu (UU 27/2022 tentang Pelindungan Data Pribadi).

Butuh bantuan?

Hubungi operator desa atau surel pemdesmargasakti1703092003@gmail.com. Pendampingan teknis aplikasi: PT ACDC Techno Craft (penyedia), bersama DPMD Kabupaten Bengkulu Utara.

Riwayat pembaruan panduan

Versi	Tanggal	Perubahan

1.7	6 Nov 2026	Baru: Lapor Pangan Warga tanpa akun. Warga cukup memindai QR dan berada dalam radius kantor desa (bawaan 5 km) untuk melaporkan harga, panen, tanam, atau kabar kejadian (hama, banjir, barang langka). Baru: Ringkasan AI keadaan desa untuk hari ini, minggu ini, bulan ini, dan tahun ini, dibaca dari berita, karya jurnalis, dan data pangan; bisa didengarkan dan dibagikan ke WA. Operator: tab Laporan Warga (sembunyikan laporan keliru) dan Poster QR A4 per titik tempel dengan hitungan pindai & laporan. Baru: Peta sebaran pangan (heatmap per petak ±500 m) dengan saringan hari ini/minggu/bulan/tahun, jenis data, dan komoditas.
1.6	6 Nov 2026	Baru: tema Ketahanan Pangan dan Lumbung Pangan Digital. Pengelola mencatat harga, tanam, panen, stok lumbung, dan gizi posyandu dari HP; dasbor menampilkan status ketersediaan-keterjangkauan-pemanfaatan, cuaca BMKG tingkat desa, dan rekomendasi tindakan. Operator: menu Lumbung Pangan dengan Rapor Lomba Desa Digital 2026 (butir 1.1–5.6, tautan bukti siap tempel) dan Lembar Bukti PDF.